

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan serta analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 06 Medan yang telah dijelaskan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 06 Medan yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $4,757 > 1,978$ . Selain uji  $t$ , hasil regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa variabel Kebiasaan Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 06 Medan. Dimana koefisien kebiasaan belajar 0,225 yang artinya apabila kebiasaan belajar (X1) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 06 Medan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,225 %, sebaliknya jika kebiasaan belajar (X1) turun sebesar 1%, Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 06 Medan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,225 % dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Terhadap prestasi

belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 06 Medan yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $(9,121 > 1,675)$ . Selain uji t, hasil regresi linear berganda juga menunjukkan bahwa variabel persepsi peluang kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 06 Medan. Dimana koefisien persepsi motivasi belajar sebesar 0,428 artinya apabila Motivasi Belajar (X2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 06 Medan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,428 %, sebaliknya jika Motivasi Belajar (X2) turun sebesar 1%, maka minat mahasiswa untuk prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 06 Medan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,428 %, dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

3. Secara simultan (uji f) dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $105,127 > 3,06$  dapat disimpulkan bahwa variabel Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 06 Medan. Selain uji F, jika dilihat dari uji koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,805. Besarnya nilai koefisien 0,805 sama dengan 80,5%. Nilai tersebut berarti bahwa variabel kebiasaan belajar dan motivasi belajar memberikan kontribusi pengaruh sebesar 80,5 terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 06 Medan, sedangkan sisanya 19,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Adanya positif dan signifikan variabel kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi SMK Negeri 6 Medan mengindikasikan bahwa semakin baik kebiasaan belajar dan motivasi belajar yang dimiliki siswa maka semakin baik pula perolehan prestasi belajar yang optimal dan tujuan pembelajaran pun tercapai, sehingga diharapkan para stake holder dalam hal ini Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Medan untuk terus meningkatkan serta mempertahankan pola kebiasaan belajar dan motivasi belajar dalam mata pelajaran akuntansi.
2. Diharapkan bagi Guru dapat memberikan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, adanya motivasi dapat mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurangnya motivasi tidak akan berhasil secara maksimal. Didalam penelitian ini motivasi belajar secara khusus di dalam indikator Tekun Menghadapi Tugas menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar akuntansi. Oleh karena itu guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, hendaknya mempertimbangkan variasi dari sampel maupun variabel yang akan diteliti.